



Tarian Naga Barongsai pada Perayaan Imlek Dimainkan sebagai Pertunjukan dan Ritual

TARIAN Naga Barongsai pada perayaan Imlek menjadi pertunjukan paling menarik dan ditunggu-tunggu oleh masyarakat luas, tidak kecuali di Yogyakarta. Pertunjukan Naga Barongsai pada setiap perayaan tahun baru Imlek di Yogyakarta juga selalu berlangsung meriah.

Pada perayaan Imlek 2023 di Yogyakarta, Tarian Naga Barongsai bahkan akan selalu ditampilkan setiap hari selama Pekan Budaya Tionghoa berlangsung di Kampung Kertandan. Tarian Naga Barongsai menjadi menarik karena menampilkan gerakan spektakuler yang dimainkan oleh sekelompok orang penari.

Gerakan Naga yang memutar dan meliuk-liuk tajam mirip ular, mengaum, membuat penontonnya terkagum-kagum.

Sementara Barongsai yang



MERAPI-KOKO TRIARCO

Tarian Naga Barongsai atau Liong Samsie di Klenteng Poncowinatan Yogyakarta.

mirip Singa buas bergerak menghentak dan melompat-lompat lincah. Tentu saja, setiap gerakan pada sebuah tarian punya latar belakang sejarah dan filosofi. Tidak kecuali Tarian Naga Barongsai. Tarian Naga

Barongsai bagi etnis Tionghoa tidak hanya untuk kepentingan pertunjukan. Tapi, juga untuk sebuah ritual sakral.

Budayawan Tionghoa di Yogyakarta, alm Suprayitno pernah mengatakan, bahwa peringatan

Imlek sebenarnya adalah ritual tolak bala. Dan, pertunjukan Naga Barongsai itu merupakan salah satu bagian dari ritual tolak bala tersebut.

Menurutnya, Tarian Naga Barongsai sebagai sebuah ritual disebut Liong Samsie.

Suprayitno yang semasa hidup juga merupakan pemain Liong Samsie dari Grup Hoo Hap Hwee Perkumpulan Budi Abadi, menjelaskan bahwa Liong Samsie hanya dimainkan saat ulang tahun sebuah klenteng atau karena diminta oleh seorang raja. Liong berarti Naga, dan Samsie berarti Singa, adalah binatang jahat yang sudah ditaklukkan oleh dewa.

Sifatnya yang kagetan atau penuh curiga membuat gerakan Samsie dalam tarian selalu menghentak. Menoleh ke kanan ke kiri, dan mendadak menye-

rang lawan. Uniknya, binatang singa yang menjadi perwujudan Samsie ini diperkenalkan oleh bangsa Arab yang datang ke China untuk berdagang.

Menurut Suprayitno, di China sendiri ketika itu tidak ada binatang Singa.

Sementara itu, Liong yang berarti Naga adalah binatang kesayangan raja di zaman Dewa-dewi di Tiongkok.

Dalam mitosnya, Liong dipercaya sebagai penguasa lautan yang bisa mendatangkan berkah hujan bagi para petani.

Namun Naga Barongsai sebagai sebuah pertunjukan, dan Liong Samsie sebagai bagian dari ritual sakral sama menariknya. Dan, pada perayaan Imlek 2023 di Yogyakarta Tarian Naga Barongsai sebagai pertunjukan dan ritual akan dilakukan. (Kokot)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005